

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran bahasa Indonesia diberikan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Saat ini keterampilan menulis dan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan. Karenapengetahuan apapun tidak terlepas dari menulis dan membaca. Oleh karena itu, keterampilan menulis dan membaca sangat diperlukan. Mengingat pentingnya keterampilan tersebut, maka perlu pembinaan yang serius mulai dari tingkat sekolah dasar.

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk

menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya. Dibalik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Di sekolah dasar, pengajaran menulis merupakan salah satu bidang garapan yang memiliki peranan penting dalam pengajaran Bahasa Indonesia, karena tanpa keterampilan menulis maka siswa akan mengalami kesulitan belajar pada masa mendatang atau pada jenjang berikutnya.

Sayangnya, tidak banyak orang yang menyukai tulis-menulis karena mungkin merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan bagaimana harus menulis. Keadaan ini tentu saja tidak lepas dari lingkungan dan pengalaman belajar menulis di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, tampaknya pembelajaran menulis di Sekolah Dasar pada umumnya, termasuk kelas IV Sekolah Dasar Negeri II Setrorejo Kecamatan Baturetno, tidak berjalan sebagaimana mestinya. Karena mengalami masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang meminati mata pelajaran bahasa Indonesia
2. Hasil belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, 25% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 70 , sesuai KKM. Perlu adanya strategi,

metode, media, ataupun model pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar meningkat sehingga hasil belajar menjadi tinggi.

3. Guru belum menggunakan strategi yang menarik dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat rendahnya keterampilan menulis siswa, maka perlu adanya inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *example non examples* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Strategi ini, merupakan strategi pembelajaran menggunakan gambar-gambar. Dengan gambar, siswa akan lebih cepat mengeluarkan ide atau imajinasinya ke dalam tulisan. Dengan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD N II Setrorejo, dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui *Strategi Example Non Examples* Pada Siswa Kelas IV SD N II Setrorejo Tahun Ajaran 2012/2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pasti ditemukan masalah yang mengakibatkan tujuan kegiatan pembelajaran tidak maksimal. Identifikasi masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan tentang materi yang disampaikan.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian tindakan kelas ini memfokuskan pada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan *strategi example non examples* pada siswa kelas IV SD N II Setrorejo Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui strategi *Example Non Examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri II Setrorejo?
2. Apakah melalui strategi *Example Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV SD Negeri II Setrorejo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui strategi *Example Non Examples* pada siswa kelas IV di SD Negeri II Setrorejo tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan strategi *Example Non Examples* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri II Setrorejo tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang mengkaji dan mendeskripsikan penggunaan strategi *Example Non Examples* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan strategi *Example Non Examples* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Dapat memberikan masukan agar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui strategi *example non examples*.

c. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pengalaman mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi dengan strategi *Example Non Examples*.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pada akhirnya peningkatan kualitas sekolah.